

PELAYANAN KEFARMASIAN: PEMBERIAN VITAMIN DAN SALEP GATAL UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DI BIMBEL RUMAH PERADABAN

Erin Efrilia^{1*}, Nur Cholis Endriyatno², Lilis Setiarini³

¹D-III Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Pekalongan, Indonesia

²S-1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Pekalongan, Indonesia

³Puskesmas Reban

*E-mail: efriliaerin@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah dasar melalui pemeriksaan kesehatan dasar, pemberian vitamin, dan edukasi penggunaan salep antipruritus pada anak-anak di Bimbel Rumah Peradaban. Masalah yang diidentifikasi meliputi keluhan gatal pada kulit, kurangnya asupan vitamin, dan rendahnya tingkat konsentrasi belajar. Melalui kegiatan ini, dilakukan pemeriksaan kesehatan, distribusi suplemen vitamin dan salep topikal, serta penyuluhan kepada anak dan orangtua. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak dan orangtua mengenai pentingnya kesehatan kulit dan asupan vitamin, serta penurunan gejala gatal pada sebagian besar anak pada Bimbel Rumah Petadaban.

Kata Kunci: Murid Bimbel; Pemeriksaan Kesehatan; Salep Gatal; Pemberian Vitamin

ABSTRACT

This community service aims to improve the health status of elementary school-aged children through basic health check-ups, vitamin supplementation, and education on the use of antipruritic ointment for children at Bimbel Rumah Peradaban (House of Civilization Tutoring Center). The identified problems include skin itching complaints, insufficient vitamin intake, and low concentration levels in learning. The program involved conducting health examinations, distributing vitamin supplements and topical ointments, as well as providing counseling for children and parents. The results indicated an increased understanding among children and parents regarding the importance of skin health and vitamin intake, along with a reduction in itching symptoms in most of the children at Bimbel Rumah Peradaban.

Keywords: Antipruritic Ointment; Health Check-ups; Tutoring Students; Vitamin Supplementation

Article History:	
Diterima	: 10-08-2025
Disetujui	: 30-08-2025
Diterbitkan Online	: 15-09-2025

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Anak usia sekolah dasar, yakni usia 6–12 tahun, berada pada tahap kognitif yang sudah memasuki fase konkret, tetapi belum maksimal dalam penerapan perilaku sehingga rawan terjadi masalah pada kesehatan. Usia anak sekolah menunjukkan belum adanya kesinambungan dari pengetahuan, sikap, dan tindakan untuk membentuk suatu perilaku yang baik (Mawarti *et al.*, 2022). Perilaku menjaga kesehatan pada anak sekolah dasar perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak. Edukasi dan pemeriksaan kesehatan pada anak penting untuk diperhatikan karena anak-anak merupakan kelompok rentan yang memerlukan perhatian khusus dalam hal kesehatan dan perkembangan mereka (Lidiawati, 2023).

Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok usia yang sedang mengalami pertumbuhan pesat baik secara fisik maupun kognitif. Namun, tidak sedikit dari mereka yang mengalami masalah kesehatan seperti kulit gatal (*pruritus*) yang seringkali disebabkan oleh dermatitis, alergi, atau infeksi kulit, serta kekurangan vitamin, terutama vitamin D, B12, dan *zinc* (Zakiyah *et al.*, 2024). Masalah kesehatan anak usia sekolah merupakan salah satu masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Masalah kesehatan yang sering dialami oleh anak usia sekolah adalah masalah kesehatan yang berhubungan dengan fase dan tugas perkembangan mereka, yaitu masalah kebersihan perorangan dan lingkungan seperti kebersihan diri, cuci tangan dan juga masalah kesehatan yang berkaitan dengan kekebalan daya tahan tubuh .

Murid Bimbingan Belajar Rumah Peradaban (Bimbel Ruper) memiliki beberapa masalah kesehatan seperti gatal pada kulit sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung murid menjadi kurang fokus dalam menangkap pelajaran. Pada setiap pertemuan selalu ada murid yang ijin karena sakit seperti demam, batuk pilek karena lemahnya daya tahan tubuh dari murid Bimbel Ruper.

Pemeriksaan kesehatan pada anak sangat penting karena membantu mendeteksi masalah kesehatan sejak dini, mencegah penyakit, dan mendukung tumbuh kembang anak yang optimal. Selain itu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2020) menekankan bahwa pelayanan kesehatan dasar pada anak sekolah, termasuk pemeriksaan rutin dan edukasi kesehatan, berkontribusi besar dalam menurunkan angka morbiditas dan meningkatkan performa akademik. Anak yang sehat memiliki kemampuan kognitif dan konsentrasi belajar yang lebih baik, serta lebih aktif dalam kegiatan sekolah dan sosial.

Pemberian vitamin pada anak bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh, membantu melawan infeksi, dan mendukung pertumbuhan

yang optimal. Vitamin yang penting untuk daya tahan tubuh anak antara lain vitamin A, C, D, dan B kompleks (Aryastuti et al., 2023)

Kegiatan pemeriksaan gratis dan pemberian vitamin dilakukan pada murid Bimbingan Belajar Rumah Peradaban. Tujuan utama pemeriksaan kesehatan gratis adalah untuk mendeteksi masalah kesehatan secara dini pada murid Bimbingan Belajar Rumah Peradaban, sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat dan efektif. Pemeriksaan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan mendukung prestasi akademik mereka. Pemberian vitamin gratis dilakukan sebagai upaya meningkatkan kekebalan daya tahan tubuh murid Bimbel Rumah Peradaban sehingga bisa mengikuti pembelajaran tanpa ada gangguan kesehatan.

Kegiatan pengabdian diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah dasar pada Bimbel Rumah Peradaban melalui serangkaian intervensi sederhana namun berdampak nyata. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan kesehatan dasar untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan kesehatan, seperti keluhan kulit, gangguan pertumbuhan, atau tanda-tanda kekurangan vitamin. Selain itu, program ini juga memberikan suplementasi vitamin sebagai langkah preventif terhadap defisiensi mikronutrien yang dapat memengaruhi daya tahan tubuh, perkembangan kognitif, dan konsentrasi belajar anak.

Pemberian salep gatal ditujukan sebagai penanganan awal terhadap keluhan gatal pada kulit yang banyak dijumpai pada anak-anak, yang bila tidak ditangani dapat mengganggu kenyamanan dan kualitas belajar anak. Edukasi juga menjadi bagian penting dari kegiatan ini, di mana anak-anak serta orangtua diberikan pemahaman mengenai cara penggunaan salep yang benar, pentingnya menjaga kebersihan kulit, serta perlunya asupan gizi yang cukup dan seimbang.

Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung berupa perbaikan kondisi kesehatan ringan pada anak, peningkatan kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin, serta pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan obat topikal dan kebutuhan gizi anak. Dengan demikian, program ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih sehat dan kondusif bagi perkembangan anak, serta memperkuat peran tenaga kesehatan dalam upaya promotif dan preventif di tingkat komunitas.

2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan

Permasalahan yang dihadapi mitra, dalam hal ini anak-anak usia sekolah dasar di Bimbel Rumah Peradaban, berkaitan erat dengan kondisi kesehatan dasar yang kurang optimal. Beberapa anak mengalami keluhan kulit gatal, tampak kurang bugar, serta menunjukkan tanda-tanda kurang konsentrasi saat belajar. Hal ini diduga berkaitan dengan kurangnya pemeriksaan kesehatan rutin, rendahnya asupan vitamin dan nutrisi seimbang, serta ketidaktahuan orangtua mengenai cara penanganan awal gangguan kesehatan ringan seperti pruritus (gatal) pada kulit.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, program ini menawarkan solusi terpadu melalui pendekatan promotif dan preventif berbasis pelayanan kefarmasian dan edukasi kesehatan masyarakat. Adapun solusi yang

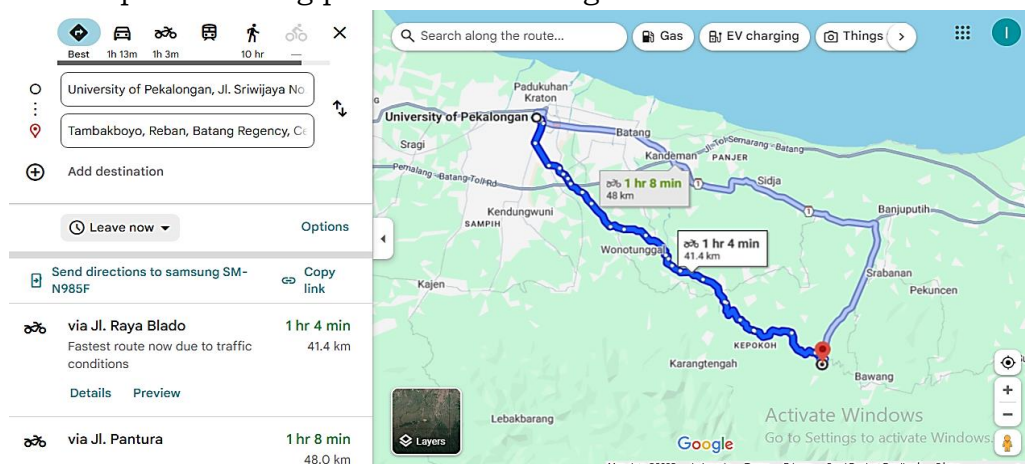
dilaksanakan mencakup: (1) Pemeriksaan kesehatan dasar di mana anak-anak menjalani pemeriksaan kesehatan ringan, seperti pengukuran tinggi dan berat badan, observasi kondisi kulit, dan wawancara singkat mengenai keluhan fisik yang dirasakan. Langkah ini dilakukan untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini serta mengidentifikasi anak yang memerlukan penanganan lebih lanjut; (2) Pemberian suplementasi vitamin berdasarkan hasil pemeriksaan dan wawancara, anak-anak yang menunjukkan tanda-tanda defisiensi vitamin diberi suplementasi vitamin D, C, dan B kompleks sesuai usia dan kebutuhan. Suplementasi ini diharapkan membantu memperbaiki status gizi dan meningkatkan energi, daya tahan tubuh, serta konsentrasi mereka dalam kegiatan belajar; (3) Pemberian obat topikal (salep antipruritus) bagi anak yang mengalami keluhan gatal pada kulit, diberikan salep antipruritus dengan kandungan yang aman untuk anak-anak, seperti *zinc oxide*, *calamine*, atau *hydrocortisone* ringan. Salep ini disertai dengan panduan penggunaan yang jelas agar dapat digunakan secara tepat dan aman di rumah; (4) Edukasi kesehatan untuk anak dan orangtua yang mencakup penyuluhan sederhana tentang pentingnya menjaga kebersihan kulit, mengenali tanda-tanda masalah gizi, serta cara penggunaan obat topikal yang benar. Edukasi ini disampaikan dengan pendekatan komunikatif dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak dan orangtua; (5) Monitoring efektivitas intervensi di mana peserta diminta untuk memantau perubahan yang dirasakan selama beberapa hari ke depan, dilakukan melalui laporan sederhana dari anak dan orangtua untuk mengetahui efektivitas penggunaan vitamin dan salep yang diberikan.

Melalui solusi ini, program tidak hanya memberikan penanganan jangka pendek terhadap keluhan kesehatan yang dialami anak, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya upaya preventif dan edukasi kesehatan sejak dini. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi model intervensi kesehatan komunitas yang aplikatif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan informal seperti bimbel atau rumah belajar.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Waktu, Lokasi, dan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2025 di Bimbel Rumah Peradaban yang berlokasi di desa Tambakboyo kecamatan Reban kabupaten Batang provinsi Jawa Tengah.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan.

Kegiatan PKM ini diikuti oleh 30 anak usia 6-12 tahun. Jarak lokasi kegiatan PKM dari kampus adalah sejauh 48 KM dengan waktu tempuh selama 1 jam 14 menit lebih. Berikut tampilan peta Google lokasi PKM.

2. Instrumen Kegiatan

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, digunakan beberapa instrumen untuk mendukung proses presentasi, observasi, dan evaluasi ketercapaian tujuan, yaitu: (1) Instrumen Presentasi dan Edukasi berupa media presentasi berupa PowerPoint, poster kesehatan, dan *leaflet* sederhana yang menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan kulit, manfaat vitamin, serta cara penggunaan salep antipruritus, alat peraga berupa contoh vitamin dan salep yang digunakan untuk mendukung pemahaman anak dan orangtua; (2) Instrumen observasi proses berupa lembar observasi untuk mencatat jalannya kegiatan, keterlibatan anak dan orangtua, serta respon terhadap pemeriksaan kesehatan dan pemberian vitamin, catatan lapangan oleh tim pelaksana untuk mendokumentasikan dinamika kegiatan, termasuk kendala dan partisipasi mitra; (3) Instrumen evaluasi pemahaman dan ketercapaian target berupa kuesioner singkat untuk anak dan orangtua mengenai pemahaman penggunaan salep, manfaat vitamin, serta pentingnya menjaga kesehatan, data hasil pemeriksaan kesehatan (misalnya jumlah anak dengan keluhan gatal dan penerima vitamin) yang dianalisis untuk mengukur efektivitas program, dokumentasi foto dan video kegiatan sebagai bahan refleksi dan laporan keberhasilan kegiatan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pemeriksaan

Dari hasil pemeriksaan kesehatan dasar, ditemukan bahwa 40% (12 dari 30) anak mengalami keluhan gatal pada kulit. Semua anak yang mengeluhkan gatal diberikan salep antipruritus untuk mengurangi ketidaknyamanan dan mencegah iritasi kulit lebih lanjut. Selain itu, sebanyak 73% (22 dari 30) anak mendapatkan suplementasi vitamin, terutama vitamin D, C, dan B kompleks yang dipilih berdasarkan kebutuhan usia dan hasil wawancara.

Tabel 1. Distribusi Keluhan Gatal dan Status Pemberian Vitamin pada Anak Usia Sekolah.

No.	Keluhan Gatal	Jumlah Anak	Pemberian Vitamin Diberikan	Salep Gatal Diberikan
1	Ada	12	12	12
2	Tidak Ada	18	10	0
Total	-	30	22	12

2. Pemberian Vitamin dan Salep Gatal

Pemberian vitamin dan salep ini merupakan solusi farmasi sederhana namun efektif dalam mengatasi permasalahan kesehatan ringan yang dihadapi oleh anak-anak di Bimbel Rumah Peradaban. Melalui pendekatan yang bersifat promotif dan preventif, intervensi ini berhasil menjawab dua

persoalan utama, yaitu keluhan kulit berupa gatal-gatal serta indikasi kurangnya asupan nutrisi yang berdampak pada konsentrasi dan semangat belajar anak.

Salep antipruritus yang diberikan mampu meredakan keluhan gatal pada kulit, yang semula mengganggu kenyamanan anak saat belajar dan beraktivitas. Sementara itu, pemberian vitamin—terutama vitamin C, D, dan B kompleks—berkontribusi dalam meningkatkan daya tahan tubuh dan energi anak, sekaligus membantu mengatasi kelelahan dan menurunnya fokus belajar. Efektivitas intervensi ini tidak hanya terlihat dari perbaikan kondisi fisik (Winanta, Octavia, & Kurniawan, 2020), tetapi juga dari meningkatnya partisipasi anak dalam kegiatan belajar dan keterlibatan aktif orangtua dalam proses pemantauan kesehatan anak.



Gambar 2. Foto Pemeriksaan Kesehatan



Gambar 3. Pemberian Vitamin.

Dengan biaya yang relatif rendah dan pelaksanaan yang mudah, kombinasi pemberian vitamin dan salep ini menunjukkan bahwa intervensi farmasi yang sederhana, bila dilakukan secara tepat dan edukatif, mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas hidup anak-anak

usia sekolah. Program ini juga menjadi contoh penerapan peran farmasi klinik dan komunitas dalam mendorong pola hidup sehat sejak dini.

3. Edukasi Pada Anak dan Orangtua

Edukasi kepada anak dan orangtua mengenai penggunaan salep dan pentingnya asupan vitamin turut memberikan pemahaman yang lebih baik, sehingga anak-anak lebih disiplin dalam menggunakan obat dan memperhatikan pola makan (Pereira et al., 2023).



Gambar 4. Edukasi Konsumsi Vitamin dan Penggunaan Salep Obat Gatal.

Partisipasi mitra, dalam hal ini para orangtua dan pengelola Bimbel, sangat aktif selama pelaksanaan kegiatan. Orangtua memberikan informasi terkait riwayat kesehatan anak dan turut mendukung penerapan penggunaan vitamin serta salep di rumah. Anak-anak juga antusias mengikuti edukasi dan penerapan penggunaan salep dengan pengawasan dari petugas.

4. Luaran Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan beberapa luaran penting, antara lain: (1) Terlaksananya pemeriksaan kesehatan dasar dan deteksi dini keluhan kulit serta status gizi anak; (2) Pemberian suplementasi vitamin dan salep antipruritus sebagai intervensi awal kesehatan; (3) Terbukanya ruang edukasi bagi anak dan orangtua tentang pentingnya kesehatan kulit dan gizi yang baik; dan (4) Terbentuknya dokumentasi kegiatan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program selanjutnya.

5. Implikasi dan Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil yang diperoleh, program ini memiliki implikasi positif terhadap peningkatan kesehatan dan kenyamanan belajar anak. Penanganan dini terhadap keluhan kulit dan pemenuhan kebutuhan vitamin dapat membantu anak menjadi lebih sehat dan fokus saat belajar. Ke depan, program ini dapat dikembangkan dengan: (1) Menjalinkan kerja sama lebih erat dengan puskesmas atau klinik setempat untuk penanganan lanjutan bagi anak dengan keluhan lebih berat; (2) Melakukan monitoring berkala untuk

memastikan keberlanjutan pemanfaatan vitamin dan penggunaan salep; (3) Menyusun modul edukasi kesehatan yang mudah dipahami untuk anak dan orangtua; (4) Memperluas cakupan program ke bimbel atau sekolah lain di lingkungan sekitar; (5) Pembelajaran penting dari kegiatan ini adalah perlunya pendekatan terpadu antara pemeriksaan kesehatan, pemberian obat, dan edukasi untuk mencapai hasil optimal dalam kesehatan anak (Azis, Narsih, & Hasanah, 2021). Keterlibatan aktif masyarakat menjadi kunci suksesnya program pengabdian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pemeriksaan kesehatan, pemberian vitamin, dan edukasi penggunaan salep gatal pada anak-anak usia sekolah di Bimbel Rumah Peradaban memberikan dampak positif terhadap kesehatan dan kenyamanan belajar anak. Intervensi sederhana berupa pemberian salep gatal mengurangi keluhan gatal pada sebagian besar anak, sedangkan suplementasi vitamin mendukung peningkatan energi dan konsentrasi belajar. Kegiatan ini menunjukkan bahwa solusi farmasi dasar yang disertai edukasi dapat menjadi langkah preventif yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup anak usia sekolah.

Disarankan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala sebagai bagian dari program kesehatan berbasis komunitas, terutama di lingkungan pendidikan informal. Selain itu, keterlibatan aktif orangtua dan tenaga pengajar perlu terus didorong untuk menjaga kesinambungan pemantauan kesehatan anak. Ke depan, kerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan setempat juga dapat diperluas untuk memberikan penanganan lanjutan bagi kasus yang memerlukan intervensi medis lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Puskesmas Reban atas dukungan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan pemeriksaan, serta kepada Bimbel Rumah Peradaban yang telah memberikan dukungan sarana dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Kolaborasi ini diharapkan dapat terus ditingkatkan dalam upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan anak usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryastuti, N., Prativi, M., Sutrisno, T. K., Hermawan, D., Muhani, N., & Nurjanah, S. (2023). Vitamin Bagi Kesehatan Tubuh. *Penerbit Tahta Media*.
- Azis, F. D. A., Narsih, U., & Hasanah, R. M. (2021). Peningkatan pemahaman penggunaan obat rasional pada anak tingkat sekolah dasar. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 5(1), 1-8. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/jdm/article/view/2642>
- Lidiawati, M. (2023). Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Untuk Anak-Anak Di Desa Lam Urit Kecamatan Simpang Tiga. *Jurnal Abdimas Unaya*, 4(2), 492-497. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/Abdimas/article/view/6176>

- Mawarti, H., Istiqomah, S. B. T., & Fatmawati, D. A. (2022). Pemeriksaan Kesehatan Penglihatan, Pendengaran dan Gigi pada Anak di SD Plus Jombang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 55-62. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.275>.
- Pereira, A. F., Escola, J. J. J., Almeida, C. M. T., & Rodrigues, V. M. C. P. (2023). Health education provided by nurses to children and young people: parents' assessment. *BMC nursing*, 22(1), 287. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01447-x>
- Winanta, A., Octavia, M., & Kurniawan, M. F. (2020). Peningkatan Pengetahuan Penggunaan Obat untuk Siswa Sekolah Dasar. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 8(2), 84-91. <https://doi.org/10.18196/bdr.8280>
- Zakiyah, S., Hasibuan, N. H., Yasifa, A., Siregar, S. P., & Ningsih, O. W. (2024). Perkembangan anak pada masa sekolah dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 71-79. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2338>